

**REPRESENTASI BENTUK DISKRIMINASI TERHADAP
HOMOSEKSUAL DAN FUNGSI SOSIAL DALAM FILM *YOUR NAME*
ENGRAVED HEREIN 《刻在你心底的名字》 KÈ ZÀI Nǚ XĪNDǐ DE
MÍNGZÌ KARYA LIU KUANG HUI**

柳广辉 电影《刻在你心底的名》中对同性恋者的歧视形式代表权
及其社会功能

Liǔguǎnghuī diànyǐng “kè zài nǚ xīndǐ de míng” zhōng duì tóngxìngliàn zhě
de qíshì xíngshì dàibiǎo quán jí qí shèhuì gōngnéng

Oleh:

**Nurmelia Ramdhana
F0911019109**

**Diajukan untuk memenuhi syarat ujian guna memperoleh gelar Sarjana Sastra
pada Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Hasanuddin**



PROGRAM STUDI

BAHASA MANDARIN DAN KEBUDAYAAN TIONGKOK

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2023

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

Representasi Bentuk Diskriminasi Terhadap Homoseksual dan Fungsi Sosial dalam Film *Your Name Engraved Herein* 《刻在你心底的名字》 KÈ ZÀI Nǐ XĪNDĪ DE MÍNGZÌ Karya Liu Kuang Hui

柳广辉电影《刻在你心底的名》中对同性恋者的歧视形式代表权及其社会功能

Liǔguǎnghuī diànyǐng “kè zài nǐ xīndǐ de míng” zhōng duì tóngxìngliàn zhě de qíshì xíngshì dàibǎo quán jí qí shèhuì gōngnéng

diajukan oleh

NURMELIA RAMDHANA

NIM: F091191019

telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi

pada tanggal 25 Agustus 2023

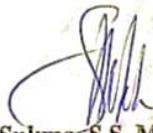
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Menyetujui

Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II



Sukma, S.S., M.TCSOL
NIP. 199209112022044001



Rizqi Awalia Ilma, S.S., M.TCSOL
NIP. 7371094311920000

Dekan Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Hasanuddin

Ketua Program Studi Bahasa Mandarin dan
Kebudayaan Tiongkok



Prof. Dr. Akin Duli., M.A.
NIP. 1964071619910311010



Dra. Ria R. Jubhari, M.A., Ph.D.
NIP. 196602071991032003

LEMBAR PERSETUJUAN



UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS ILMU BUDAYA
PROGRAM STUDI
BAHASA MANDARIN DAN KEBUDAYAAN TIONGKOK
Jalan Perintis Kemerdekaan KM. 10/11, Makassar 90245
Telp. (0411) 587223 dan 590159. E-mail: bmkt@unhas.ac.id

LEMBAR PERSETUJUAN

Sesuai dengan Surat Tugas Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin No. 9915/UN4.9.7/TD.06/2022 tanggal 30 November 2022 atas nama Nurmelia Ramdhana dengan NIM F091191019, dengan ini kami menyatakan menerima dan menyetujui skripsi yang berjudul "Representasi Bentuk Diskriminasi Terhadap Homoseksual dan Fungsi Sosial dalam Film *Your Name Engraved Herein* 《刻在你心底的名字》 KÈ ZÀI Nǐ XĪNDĪ DE MÍNGZÌ Karya Liu Kuang Hui".

Makassar, 09 Agustus 2023

Pembimbing I

Sukma, S.S., M.TCSOL
NIP. 199209112022044001

Pembimbing II

Rizqi Awalia Ilma, S.S., M.TCSOL
NIP. 7371094311920000

Disetujui untuk diteruskan kepada Panitia Ujian Skripsi.
a.n. Dekan Fakultas Ilmu Budaya Unhas,
Ketua Program Studi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok,

Dra. Ria Rosdiana Jubhari, M.A., PhD.
NIP. 196602071991032003

HALAMAN PENERIMAAN

UNIVERSITAS HASANUDDIN FAKULTAS ILMU BUDAYA

Pada hari ini, Jum'at, tanggal 25 Agustus 2023, Panitia Ujian Skripsi menerima dengan baik skripsi yang berjudul **Representasi Bentuk Diskriminasi Terhadap Homoseksual dan Fungsi Sosial dalam Film *Your Name Engraved Herein* 《刻在你心底的名字》 KÈ ZÀI NÍ XĪNDĪ DE MÍNGZĪ** Karya Liu Kuang Hui yang diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat ujian guna memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Program Studi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok Universitas Hasanuddin.

Makassar, 25 Agustus 2023

1. Sukma, S.S., M.TCSOL	Ketua	()
2. Rizqi Awalia Ilma, S.S.,M.TCSOL	Sekretaris	()
3. Prof. Dr. H. Fathu Rahman, M.Hum.	Penguji I	()
4. Dr. M. Syafri Badaruddin, M.Hum.	Penguji II	()
5. Sukma, S.S., M.TCSOL	Konsultan I	()
6. Rizqi Awalia Ilma, S.S.,M.TCSOL	Konsultan II	()

PERNYATAAN TELAH REVISI

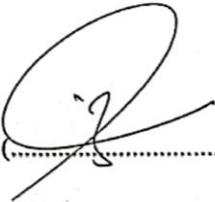
**PROGRAM STUDI
BAHASA MANDARIN DAN KEBUDAYAAN TIONGKOK
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

PERNYATAAN

Skripsi oleh Nurmelia Ramdhana (Nomor Induk Mahasiswa: F091191019) yang berjudul “Representasi Bentuk Diskriminasi Terhadap Homoseksual dan Fungsi Sosial dalam Film *Your Name Engraved Herein* 《刻在你心底的名字》 KÈ ZÀI Nǐ XĪNDĪ DE MÍNGZĪ Karya Liu Kuang Hui” telah direvisi sebagaimana disarankan oleh Penguji pada Jum’at, tanggal 25 Agustus 2023 dan disetujui oleh Panitia Ujian Skripsi.

1. Prof. Dr. H. Fathu Rahman, M.Hum.

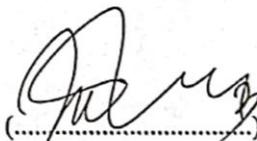
Penguji I



(.....)

2. Dr. M. Syafri Badaruddin, M.Hum.

Penguji II



(.....)

PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurmelia Ramdhana

NIM : F091191019

Judul Skripsi : Representasi Bentuk Diskriminasi Terhadap Homoseksual dan Fungsi Sosial dalam Film *Your Name Engraved Herein* 《刻在你心底的名字》 KÈ ZÀI Nǐ XĪNDĪ DE MÍNGZĪ Karya Liu Kuang Hui

Fakultas/Program Studi : Ilmu Budaya/Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya semua karya yang ditulis atau diterbitkan orang lain telah disebutkan sumbernya, dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Jika dikemudian hari didapatkan ada karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya atau penulisan sumber tidak sesuai kaidah penulisan karya ilmiah atau bahwa skripsi ini bukan merupakan karya saya sendiri, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Makassar, 25 Agustus 2023



Yang menyatakan,

Nurmelia Ramdhana

UCAPAN TERIMA KASIH

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT karena atas berkat dan rahmat-Nyalah sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam selalu tucurahkan kepada Nabi Muhammad SAW serta keluarga dan sahabatnya.

Skripsi yang berjudul **“Representasi Bentuk Diskriminasi Terhadap Homoseksual dan Fungsi Sosial dalam Film *Your Name Engraved Herein* 《刻在你心底的名字》 Kè Zài Nǐ Xīndǐ De Míngzì Karya Liu Kuang Hui”** ini merupakan sebuah tugas akhir sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana Sastra Jurusan Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Hasanuddin.

Peneliti ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada semua kepada semua pihak yang telah ikut serta secara aktif dalam tahapan proses penyusunan tugas akhir ini. Peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada sosok yang sangat peneliti sayangi dan hormati yaitu kedua orang tua, Ibunda Nurfidayanti dan Bapak Ibrahim yang selalu mencurahkan kasih sayangnya kepada peneliti, telah memberikan dukungan dengan doa-doa baik tanpa henti, motivasi, dan materi kepada peneliti sejak lahir sampai sekarang.

Peneliti juga ingin menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada Ibu Sukma, S.S., M.TCSOL., selaku dosen pembimbing pertama dan Ibu Rizqi Awalia Ilma, S.S., M.TCSOL., selaku dosen pembimbing kedua atas segala bimbingan, waktu, arahan, motivasi, dukungan, dan masukan yang telah diberikan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Serta kebijaksanaan dan pengalaman mereka telah menginspirasi peneliti selama merampungkan penelitian tugas akhir. Peneliti juga mengucapkan terima kasih dengan setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Akin Duli, M.A., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Hasanuddin.

2. Ibu Dra. Ria Rosdiana Jubhari, M.A., Ph.D., selaku Ketua Prodi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok Universitas Hasanuddin, yang telah memberikan banyak kritik dan saran yang membangun selama proses penyusunan skripsi.
3. Ibu Dian Sari Unga Waru, S.S., M.TCSOL., selaku dosen Prodi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman yang sangat berharga selama peneliti duduk di bangku perkuliahan dari peneliti buta hanzi sampai bisa membaca hanzi.
4. Bapak Prof. Dr. H. Fathu Rahman, M.Hum., selaku Dosen Penguji I dan Bapak Dr. M. Syafri Badaruddin, M.Hum., selaku Dosen Penguji II atas segala pertanyaan, arahan dan masukan yang diberikan kepada peneliti.
5. Seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin yang telah memberikan ilmu yang sangat berharga selama peneliti menempuh pendidikan di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.
6. Teman-teman peneliti, Indah Rahmadani, Andi Kisty Mardatillah, Sitti Salwih Mustakim, Sri Indah, Hijrahtul Madinah, dan Widya yang selalu saling memberi semangat dan motivasi untuk segera menyelesaikan skripsi. Terima kasih selalu ada ketika peneliti membutuhkan motivasi dan pertolongan.
7. Teman-teman Jurusan Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok angkatan 2019 yang selalu membantu serta memberikan dukungan selama kuliah di Universitas Hasanuddin.
8. Teman-teman kos peneliti, Kak Sukma, Inna, Isya, dan Indah yang senantiasa saling membantu.
9. Teman-teman KKNT 108 Perhutanan Sosial Luwu Timur, Bapak dan Ibu Desa Laskap, Bapak dan Ibu Dusun, dan seluruh warga Desa Laskap selama masa KKN memberikan pengalaman yang sangat berharga.
10. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, yang dengan ikhlas memberikan semangat dan doa sehingga peneliti dapat menyelesaikan pendidikan S1 peneliti.
11. Nurmelia Ramdhana, diriku sendiri. Terima kasih telah berusaha menjalani hari-harimu dengan perasaan syukur dan bahagia. Ke depannya mari kita jalan

dengan menambah rasa syukur dan bahagia itu, namun tidak lupa pula dengan perasaan tenang. Tenang, ada Allah SWT yang senantiasa menyertai perjalananmu, Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang, Allah yang Maha dari segala Maha.

Semoga Allah SWT senantiasa mencurahkan kasih sayang-Nya kepada kalian dan semoga kita selalu dalam perlindungan-Nya. Peneliti berharap skripsi ini memberikan manfaat dalam bidang dalam bidang pendidikan, baik dalam pembelajaran maupun dalam pengajaran.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Makassar, 18 Agustus 2023

Nurmelia Ramdhana

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENERIMAAN	iv
PERNYATAAN TELAH REVISI	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI	x
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
摘要	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Penelitian Relevan	7
2.2 Kerangka Teori	10
2.2.1 Karya Sastra	10
2.2.2 Film	11
2.2.3 Sosiologi Sastra	13
2.2.4 Representasi	14
2.2.5 Diskriminasi	16
2.2.6 Homoseksual	20
2.2.7 Film <i>Your Name Engraved Herein</i> 《刻在你心底的名字》 Karya Liu Kuang Hui	21
2.3 Kerangka Berpikir	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Jenis Penelitian	28

3.2	Data dan Sumber Data.....	28
3.2.1	Data Primer	29
3.2.2	Data Sekunder	30
3.3	Teknik Pengumpulan Data	30
3.4	Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		33
4.1	Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	33
4.2	Bentuk Diskriminasi Berdasarkan Teori Newman.....	33
4.3	Fungsi Sosial Film <i>Your Name Engraved Herein</i> 《刻在你心底的名字》 Karya Liu Kuang Hui (Sosiologi Sastra Ian Watt).....	49
BAB V PENUTUP.....		61
5.1	Kesimpulan.....	61
5.2	Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA		64
LAMPIRAN.....		68

ABSTRAK

Nurmelia Ramdhana. 2023. Representasi Bentuk Diskriminasi Terhadap Homoseksual dan Fungsi Sosial dalam Film *Your Name Engraved Herein* 《刻在心你底的名字》 KÈ ZÀI Nǐ XĪNDĪ DE MÍNGZĪ Karya Liu Kuang Hui. (dibimbing oleh **Sukma** dan **Rizqi Awalia Ilma**)

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk diskriminasi terhadap homoseksual yang direpresentasikan dalam film *Your Name Engraved Herein* 《刻在你心底的名字》 karya Liu Kuang Hui dan fungsi sosialnya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan mengadopsi teori Newman yang bertujuan untuk mengkaji bentuk-bentuk diskriminasi terhadap homoseksual yang direpresentasikan dalam film, serta menggunakan teori fungsi sosial sosiologi sastra oleh Ian Watt dalam mendeskripsikan fungsi sosial yang disampaikan melalui film ini. Hasil penelitian mengidentifikasi bahwa bentuk-bentuk diskriminasi terhadap homoseksual yang direpresentasikan dalam film, yaitu adanya diskriminasi verbal, penghindaran, pengeluaran, dan diskriminasi fisik. Kemudian, penelitian ini mendeskripsikan fungsi sosial yang disampaikan dalam film sebagai karya sastra, termasuk penggambaran situasi sosial pada saat film *Your Name Engraved Herein* 《刻在你心底的名字》 ini diciptakan. Sehingga dalam konteks ini, dapat dideskripsikan bahwa sebagai karya sastra, film ini memiliki fungsi sebagai pembaharu dan perombak yakni mengandung kritik terhadap masyarakat, sebagai penghibur, serta sebagai karya sastra yang mengajarkan sesuatu dengan cara menghibur yakni mengandung pesan-pesan toleransi dan saling menghargai sebagai manusia.

Kata kunci: *Diskriminasi, Homoseksual, Sosiologi Sastra, Fungsi Sosial*

ABSTRACT

Nurmelia Ramdhana. 2023. Representation Forms of Discrimination Against Homosexuals and Social Functions in Your Name Engraved Herein Movie 《刻在你心底的名字》 KÈ ZÀI Nǐ XĪNDĪ DE MÍNGZÌ by Liu Kuang Hui. (supervised by **Sukma** and **Rizqi Awalia Ilma**).

This study aims to describe forms of discrimination against homosexuals represented in Your Name Engraved Herein 《刻在你心底的名字》 Movie by Liu Kuang Hui and its social functions. This study using qualitative descriptive method by adopting Newman's theory which aims to examine forms of discrimination against homosexuals that appear in movie, also using the social function theory of literary sociology by Ian Watt in describing the social function emitted through the movie. The results identified that the forms of discrimination against homosexuals represented in the film were verbal discrimination, avoidance, exclusion, and physical discrimination. Then, the result also describes social function reveal the movie as a literary work, including depiction of the social situation when Your Name Engraved Herein 《刻在你心底的名字》 movie was created. in this context, it can be described that as a literary work, this movie has renewing and reformer function, which is containing criticism of society, entertaining, as well as a literary work that teaches something in an entertaining way, which is tolerance and mutual respect point as human beings.

Keywords: *Discrimination, Homosexual, Sociology of Literature, Social Function*

摘要

Nurmelia Ramdhana. 2023. 柳广辉电影《刻在你心底的名》中对同性恋者的歧视形式代表权及其社会功能（由 Sukma and Rizqi Awalia Ilma 指导）

本研究旨在描述柳广辉导演的电影《刻在你心底的名》中对同性恋者的歧视形式代表权及其社会功能。本研究采用定性描述方法、利用 Newman 的理论来研究在电影中表现的对同性恋者的歧视形式，和 Ian Watt 的社会学文学功能理论来描述这部影片所传达的社会功能。研究结果表明 电影中表现的对同性恋的歧视形式、其中包括语言歧视、回避、排斥和身体歧视。此外，这本研究还描述了电影作为文学作品所传达的社会功能、在电影《刻在你心底的名字》的创作过程中，对社会状况的描绘。因此，在这种情况下，可以将其描述为文学作品、这部电影通过对社会的批判，成为变革和转型的催化剂、作为一种娱乐、同时也是一部寓教于乐的文学作品，传达了宽容和人类相互尊重的信息。

关键词：歧视，同性恋，社会学文学，社会功能。

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pemeran Film Your Name Engraved Herein	23
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	27
Gambar 3. 1	29
Gambar 4. 1	34
Gambar 4. 2	36
Gambar 4. 3	38
Gambar 4. 4	39
Gambar 4. 5	41
Gambar 4. 6	42
Gambar 4. 7	44
Gambar 4. 8	45
Gambar 4. 9	46
Gambar 4. 10	47
Gambar 4. 11	49
Gambar 4. 12	51
Gambar 4. 13	53
Gambar 4. 14	54
Gambar 4. 15	56
Gambar 4. 16	58
Gambar 4. 17	59

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Beberapa dekade terakhir, isu-isu yang terkait dengan homoseksual dan diskriminasi terhadap individu LGBT (Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender) mendapatkan perhatian sangat besar dalam ranah sosial di berbagai negara, hingga pembahasan tentang homoseksual dalam karya sastra telah menjadi subjek yang signifikan dan menarik selama bertahun-tahun. Kehadiran karya sastra dalam konteks ini menjadi sangat penting karena karya sastra menjadi wadah untuk menjelajahi dan membahas berbagai aspek kehidupan seperti tentang cinta dan kebebasan, serta mampu menjadi medium yang efektif dalam mempresentasikan kejadian-kejadian penting pada masa tersebut.

Secara umum, karya sastra adalah sebuah bentuk seni yang berkaitan dengan bahasa, baik itu dalam bentuk tulisan maupun lisan. Karya sastra biasanya memiliki nilai estetika dan berfungsi untuk menghibur, mengajarkan, dan menyampaikan pesan kepada pembaca atau pendengarnya. Karya sastra seringkali dianggap sebagai cerminan budaya yang memiliki makna sebagai representasi nilai-nilai serta kejadian penting zamannya karena pembaca atau pendengarnya dapat melihat bagaimana cara pandang, nilai, dan norma yang dianut oleh masyarakat pada masa itu (Damono, 1978). Oleh karena itu, diyakini bahwa setiap karya sastra memiliki fungsi sosial karena karya sastra sebenarnya tidak terpisah oleh konteks sosial, sejarah, dan budaya di tempat sastra itu muncul yang mencerminkan nilai-nilai, aspirasi, dan perubahan sosial yang terjadi pada saat itu.

Dewasa ini, karya sastra yang dikenal oleh khalayak bukan hanya karya sastra dalam bentuk tulisan melainkan juga karya sastra lisan. Salah satu karya sastra lisan yang populer di dunia adalah film, film merupakan suatu karya sastra yang berwujud gambar yang bergerak dan di dalamnya termuat dengan adegan-adegan yang memvisualisasikan sebuah alur cerita. Film merupakan sebuah alat penyampaian pesan kepada publik dengan menggunakan media cerita, film juga

alat bagi seniman untuk menyampaikan ekspresi artistiknya (Wibowo, 2007). Film merupakan salah satu dari banyaknya media massa sebagai cerminan kehidupan masyarakat, oleh karenanya, produksi yang dilakukan sebagian besar mengangkat tema atau isu permasalahan yang ramai diperbincangkan pada saat itu, contohnya mengenai isu diskriminasi dan kebebasan berekspresi. Seperti yang kita ketahui diskriminasi masih kerap kali terjadi di masyarakat, diskriminasi sendiri memiliki arti perlakuan yang tidak adil antara individu atau kelompok masyarakat yang dianggap lemah oleh kelompok masyarakat mayoritas (Fulthoni et al., 2009).

Selanjutnya mengenai film bertemakan tentang cinta dan kebebasan, pada sekitar pertengahan 1980-an hingga 2000an industri perfilman di Tiongkok khususnya Taiwan mulai mengangkat isu-isu sensitif yang sedang ramai diperbincangkan (Matt, 2022), bahkan saat ini banyak bermunculan film-film yang bertema cinta dan kebebasan (LGBT) di platform-platform *streaming* seperti Netflix dan Prime Video (Staples, 2019). Selain negara barat yang sudah mulai melegalkan pernikahan sesama jenis, pada tahun 2019, di bagian Asia, Taiwan menjadi negara pertama yang melegalkan pernikahan sesama jenis (Hollingsworth, 2019). Perkembangan mengenai pelegalan pernikahan sesama jenis di Taiwan diikuti dengan rilisnya film *Your Name Engraved Herein* di tahun 2020 yang berhasil memecahkan rekor film dengan tema cinta dan kebebasan (LGBT) dengan pendapatan kotor tertinggi, hingga mencapai NT\$100 juta dan meraih banyak penghargaan salah satunya Golden Horse Award serta dinobatkan sebagai film tentang cinta dan kebebasan (LGBT) terlaris sepanjang masa di Taiwan (Wang, 2020). Namun, hal ini tentunya bukan hanya mendapat dukungan melainkan juga kontra karena mayoritas masyarakat Taiwan sendiri masih bersikukuh mendukung definisi pernikahan semata-mata sebagai percampuran antara laki-laki dan perempuan (Yang, 2019). Sehingga hal inilah yang dapat menimbulkan perlakuan diskriminasi terhadap homoseksual baik secara verbal maupun nonverbal (Vionisa Casandra & Miranda, 2020).

Your Name Engraved Herein adalah kisah dua remaja SMA di sekolah khusus laki-laki yang mempunyai sistem asrama, mereka menjalani persahabatan dan cinta tulus yang mereka miliki satu sama lain, dengan latar belakang tahun 1980-an, ketika

Taiwan baru saja mencabut keadaan darurat militer yang ketat dan berada di tengah transisi dari masyarakat konservatif menjadi negara yang toleran terhadap hubungan sesama jenis di Asia. Namun, dalam transisi itu masih banyaknya masyarakat yang masih memiliki pemikiran konservatif dan masih tidak bisa menerima perbedaan, termasuk perbedaan orientasi seksual (Netflix, 2020). Hal ini menjadikan film *Your Name Engraved Herein* ikonik yang menjadikan peneliti tertarik untuk menelitinya karena mencerminkan penggambaran sejarah dan budaya Taiwan yaitu dengan mengambil dengan latar belakang dalam masa-masa sulit Taiwan pada tahun 1987. Hal ini tentunya memiliki perbedaan dengan film bertemakan cinta dan kebebasan yang ada di negara lain seperti Amerika dan Perancis yang memiliki budaya yang berbeda dan mencerminkan isu-isu yang relevan dengan masyarakat mereka sehingga film ini berhasil mendapatkan perhatian internasional dan mendapat banyak pujian dari kritikus film.

Bukan hanya hal itu yang menjadikan film ini menjadi menarik untuk diteliti, dalam *Your Name Engraved Herein* 《刻在你心底的名字》 Karya Liu Kuang Hui, peneliti juga mencermati bahwa adanya perbedaan yang menonjol dalam film yang bertemakan homoseksual yang diteliti oleh peneliti dengan film yang bertemakan homoseksual lainnya, yaitu mengenai alur ceritanya. Film lainnya tersebut hanya berfokus hanya pada konflik emosi dan penemuan jati diri tokoh utama yang ada dalam film, tetapi tidak ada kendala dalam lingkup sosialnya atau alur ceritanya hanya berfokus cerita cinta romantis. Sedangkan dalam film yang diteliti peneliti, bukan hanya berfokus tentang kisah cintanya, namun tokoh utama dan tokoh pendukungnya cukup terbebani dengan penemuan jati dirinya, penerimaan diri bahwa mereka adalah seorang homoseksual dan diperparah dengan lingkungan yang tidak menerima hubungan antara sesama jenis. Hal ini disebabkan karena pada saat itu hubungan sesama jenis dianggap sebagai tindakan yang tidak bermoral, akibatnya ketika ada seseorang yang mengungkapkan orientasi seksualnya sebagai homoseksual, dia akan menerima perlakuan semena-mena dari orang-orang yang merasa lebih unggul sebagai manusia “normal”, sehingga di dalam film berisi adegan dan dialog yang mengandung unsur diskriminasi terhadap homoseksual. Hal ini juga merupakan penggambaran hal-hal yang terjadi pada tahun 1987 di Taiwan dan

menceritakan perubahan keadaan sosial yang terjadi pada tahun 2020 seperti yang diceritakan di akhir film sesuai dengan keadaan di dunia nyata.

Berdasarkan penjabaran di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap film *Your Name Engraved Herein* 《刻在你心底的名字》 dan berdasarkan dari hasil pencarian peneliti, penggunaan pendekatan sosiologi sastra Ian Watt (Damono, 1978) khususnya mengenai fungsi sosial sastra dalam menganalisis film *Your Name Engraved Herein* 《刻在你心底的名字》 dan mengaitkannya dengan isu diskriminasi terhadap homoseksual belum pernah diteliti sebelumnya. Dengan demikian, peneliti merasa penelitian ini perlu dikaji lantaran untuk mengetahui dan menjelajahi bagaimana permasalahan diskriminasi yang dihadapi orang yang telah mengungkapkan orientasi seksualnya sebagai homoseksual di sosial masyarakat dan fungsi sosial apa yang dihadirkan dalam film ini. Dengan demikian, penelitian ini memiliki potensi untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang permasalahan diskriminasi dan pentingnya representasi sastra dalam mengatasi isu-isu sosial yang sensitif seperti ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana bentuk tindakan diskriminasi terhadap homoseksual yang direpresentasikan dalam film *Your Name Engraved Herein* 《刻在你心底的名字》 Karya Liu Kuang Hui?
- 1.2.2 Bagaimana fungsi sosial sastra film *Your Name Engraved Herein* 《刻在你心底的名字》 Karya Liu Kuang Hui dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra Ian Watt?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.3.1 Mendeskripsikan bentuk tindakan diskriminasi terhadap homoseksual yang direpresentasikan dalam film *Your Name Engraved Herein* 《刻在你心底的名字》 Karya Liu Kuang Hui.
- 1.3.2 Menjelaskan fungsi sosial sastra film *Your Name Engraved Herein* 《刻在你心底的名字》 Karya Liu Kuang Hui dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra Ian Watt.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoretis

- Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangsih bagi penelitian kajian sosiologi sastra terutama mengenai kajian sosiologi sastra Ian Watt khususnya fungsi sosial suatu karya sastra.
- Penelitian ini diharapkan menambah pemahaman tentang diskriminasi dan homoseksual.
- Dialog yang diterjemahkan dalam penelitian ini diharapkan dapat didayagunakan sebagai bahan pembelajaran bagi pembelajar bahasa Mandarin di Indonesia.

1.4.2 Manfaat Praktis

- Penelitian ini diharapkan semakin menambahkan pemahaman tentang bentuk-bentuk perilaku diskriminasi terhadap homoseksual yang ada dalam film sehingga dapat menghindari perilaku tersebut sehingga dapat terciptanya ruang aman bagi homoseksual yang ada di sekitar kita.
- Dalam bidang pengajaran, cuplikan dialog yang merupakan hasil penelitian dapat diajarkan sebagai materi pembelajaran bahasa yaitu bahasa Mandarin.

- Bagi peneliti, penelitian ini juga melatih keterampilan berbahasa seperti kemampuan mendengar, dan pemahaman terhadap bahasa Mandarin.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi gambaran berupa bagian penjabaran yang berasal dari pencarian pustaka-pustaka yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan dengan menjabarkan teori-teori dan kerangka berpikir yang bertujuan untuk memperkuat keakuratan data. Pertama, menjabarkan penelitian-penelitian relevan dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Kedua, menjelaskan mengenai kerangka teori-teori yang digunakan. Terakhir, mencantumkan kerangka berpikir penelitian.

2.1 Penelitian Relevan

Agar suatu penelitian memiliki orientasi dibutuhkan adanya penelitian relevan. Suatu penelitian dapat mengacu pada penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian terdahulu digunakan sebagai tolak ukur dan juga bahan acuan peneliti untuk menulis dan mempelajari lebih lanjut mengenai topik yang akan diteliti. Kegunaan penelitian relevan dalam penelitian ini bertujuan untuk mencari persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian peneliti. Penelitian-penelitian berikut ini merupakan penelitian yang membahas sesuai dengan topik yang ingin dikaji oleh peneliti yaitu mengenai diskriminasi dan teori sosiologi sastra, di antaranya:

Peneliti Yorri Didit Setyadi dan Dr. Anas Ahmadi, S.Pd., M.Pd. (2020) dari Universitas Negeri Surabaya dalam artikel jurnalnya yang berjudul “POTRET GAY DALAM FILM *YOUR NAME ENGRAVED HEREIN* (孩在你心低的名字)”. Dalam artikel jurnal ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini didasarkan pada pendekatan fenomenologi yang menjadi dasar pengumpulan data dan observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap perilaku gay yang ditampilkan oleh tokoh Zhang Jia Han dan Wang Po Te dalam film. Pada penelitian ini, teknik studi pustaka digunakan untuk mencari sumber teori dari karya tulis yang relevan, buku, atau artikel. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi, serta kepustakaan *online*. memberikan penjelasan

tentang (1) jenis perilaku abnormal yang ditunjukkan oleh Zhang Jia Han dan Birdy; (2) alasan yang mendasari perilaku abnormal tersebut; dan (3) cara karakter Zhang Jia Han dan Birdy mengatasi kondisi seksualitas abnormal mereka. Penelitian ini berkontribusi bagi penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari segi pemahaman mengenai kondisi seksual yang dianggap abnormal pada tokoh utama dalam film. Namun, perbedaan utama dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah fokus penelitian peneliti pada bentuk-bentuk diskriminasi yang ada dalam film dan juga fungsi sosial dari film.

Peneliti Elisa Gunawati, dkk (2020) dari Universitas Pakuan Bogor dalam artikel jurnal yang berjudul “REPRESENTASI GAY DALAM FILM MOONLIGHT” membahas tentang representasi gay dan analisis semiotik Charles Sanders Peirce dalam film Moonlight. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif Semiotika Charles Sanders Peirce dan Teori Queer. Penelitian berkontribusi untuk memberi pemahaman yang lebih dalam mengenai perilaku homoseksual. Letak perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu terlihat jelas pada judul, penelitian ini bertujuan untuk melihat perilaku gay yang ada dalam film, sedangkan penelitian peneliti lebih membahas ke perilaku diskriminasi yang ada dalam film, teori yang dipakai berbeda, film yang diteliti pun juga berbeda.

Atma Sri Wahyuni, dkk (2020) dari Universitas Negeri Makassar dengan artikel jurnal berjudul “GAMBARAN KEMISKINAN DALAM NOVEL YORICK KARYA KIRANA KEJORA (PENDEKATAN SOSIOLOGI SASTRA IAN WATT), menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan sosiologi sastra oleh Ian Watt. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan konteks sosial pengarang, sastra sebagai cermin masyarakat, dan fungsi sosial sastra dalam novel Yorick Karya Kirana Kejora. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konteks sosial pengarang mempengaruhi pembuatan karya sastra, yaitu ketika pengarang mengambil inspirasi dari kejadian nyata yang terjadi di sekitarnya termasuk antara pengarangnya dan tokoh Yorick dalam novel tersebut. Gambaran kemiskinan yang terdapat dalam novel Yorick mencakup ketidaksanggupan untuk bersekolah dan kondisi tempat tinggal tokoh Yorick di gubuk yang sudah tua

bersama nenek Encum. Fungsi sosial dalam novel Yorick adalah memberikan pengajaran bagi pembaca mengenai keteguhan dan ketabahan seorang anak lelaki kecil yang memiliki kehidupan perekonomian yang kurang mampu. Penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan bagi peneliti dalam memahami konsep Sosiologi Sastra menurut Ian Watt, yang mana peneliti juga melakukan penelitian yang serupa dengan meneliti dengan teori pendekatan sosiologi sastra Ian Watt mengenai fungsi sosial dalam film *Your Name Engraved Herein* 《刻在你心底的名字》, namun letak perbedaannya yaitu pada objek penelitiannya, peneliti meneliti representasi diskriminasi sedangkan dalam penelitian ini tentang gambaran kemiskinan dengan subjek film yang berbeda pula.

Halimatus Sakdiyah (2018) dari Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya dengan judul penelitian “DISKRIMINASI GENDER DALAM FILM PINK” menggunakan metode semiotic Roland Barthes untuk menemukan penanda dan pertanda diskriminasi dalam film Pink dan makna yang terkandung di dalamnya. Adapun letak perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu dengan objek film yang berbeda, penelitian Halimatus Sakdiyah meneliti tentang diskriminasi gender dalam film Pink sedangkan penelitian peneliti meneliti diskriminasi homoseksual dalam film *Your Name Engraved Herein*. Metode yang dipakai juga berbeda, dalam penelitian Halimatus Sakdiyah menggunakan pendekatan paradigma kritis dengan model analisis semiotic Roland Barthes sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan teori diskriminasi Newman dan fungsi sosial sosiologi sastra Ian Watt. Penelitian Halimatus Sakdiyah memberikan kontribusi terhadap penelitian yang dilakukan peneliti dalam hal pemahaman tentang teori diskriminasi.

Dita Rahmasari (2018) dari Universitas Islam Indonesia dalam judul penelitiannya “HOMOFOBIA DALAM FILM INDONESIA (ANALISIS SEMIOTIKA DALAM FILM SUKA MA SUKA DAN FILM LOVELY MAN)” dengan menggunakan metode analisis semiotika Roland Barthes menjelaskan bagaimana homofobia yang direpresentasikan dalam film Indonesia. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah perbedaan subjek film yang diteliti dan metode penyelesaian yang digunakan. Penelitian ini

memberikan kontribusi terhadap penelitian peneliti dalam hal pemahaman mengenai representasi dan homofobia.

Rio Rizki Sanjaya, dkk (2020) dalam jurnal “REPRESENTASI DISKRIMINASI GENDER DALAM FILM TELEVISI BADIK TITIPAN AYAH” dengan metode kualitatif deskriptif dengan analisis model semiotika Roland Barthes. Perbedaan dengan yang dilakukan peneliti, Rio Rizki menggunakan konsep diskriminasi gender yang dikemukakan oleh Mansour Fakih sedangkan peneliti menggunakan konsep diskriminasi oleh Newman. Penelitian ini memberikan tambahan ide mengenai pemahaman tentang representasi dan diskriminasi.

Ichsan Agung Mulyana (2016) dari Universitas Diponegoro dalam skripsinya yang berjudul “REPRESENTASI HOMOFOBIA DALAM FILM *DALLAS BUYERS CLUB*” dengan menggunakan metode kualitatif analisis *The Code of Television* John Fiske bertujuan mengkaji representasi homophobia dalam film *Dallas Buyer Club*. Letak perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang diteliti peneliti yaitu pada bagian teori, teori yang digunakan dalam penelitian Ichsan Agung adalah teori representasi dan analisis *The Code of Television* John Fiske sedangkan penelitian peneliti menggunakan teori diskriminasi oleh Newman dan fungsi sosial sosiologi sastra Ian Watt. Penelitian ini berkontribusi terhadap penelitian yang dilakukan peneliti dalam hal pemahaman tentang teori representasi dan homofobia.

2.2 Kerangka Teori

2.2.1 Karya Sastra

Karya sastra adalah hasil dari ide, pikiran, imajinasi, dan perasaan manusia dengan menjadikan kehidupan manusia sebagai sumber inspirasi utama. Karya sastra itu sendiri tidak dapat dipisahkan dengan masyarakat dan budaya. Menurut Ratna, esensinya karya sastra merupakan hasil dari rekaan atau imajinasi. Walaupun karya sastra merupakan produk imajinasi, karya sastra tetap didasarkan atas dasar realitas yang ada dan bisa

memberikan manfaat yang sangat berpengaruh bagi kehidupan, serta meskipun ditulis dalam bentuk fiksi, karya sastra dapat memberikan kesadaran kepada pembaca akan kebenaran hidup (2005, p. 312).

Karya sastra juga dapat sebagai media untuk mencurahkan isi hati mengenai pengalaman-pengalaman yang telah dilalui seseorang ke dalam sebuah tulisan yang bernilai seni sehingga dapat memberikan kegembiraan dan juga kepuasan batin. Bukan hanya sebagai hiburan semata, melalui karya sastra juga berperan sebagai media pengajaran, manusia dapat belajar mengenai hidup dan menerima sebuah wawasan baru.

Begitupun juga dengan penelitian karya sastra, menurut Chamamah penelitian terhadap karya sastra memiliki peran penting dalam kemajuan ilmu sastra. Ilmu sastra sebagai salah satu bidang studi yang akan berkembang karena adanya penajaman konsep-konsep, teori-teori, dan metodologi yang dihasilkan melalui penelitian (Pradopo & Jabrohim, 2003, p. 8).

2.2.2 Film

Secara singkat, sejarah film bermula pada akhir abad ke-19 ketika penemu seperti Thomas Edison dan saudara Lumiere mengembangkan teknologi untuk merekam dan memproyeksikan gambar bergerak. Sejak itu, industri film telah berkembang menjadi industri hiburan global yang besar, dengan Hollywood menjadi pusat pembuatan film yang paling terkenal.

Film adalah sebuah media visual yang terdiri dari gambar bergerak dan suara yang disajikan dalam urutan tertentu untuk menghasilkan kisah atau cerita. Film merupakan suatu gabungan antara usaha penyampaian pesan melalui gambar yang bergerak, pemanfaatan teknologi kamera, warna dan suara. Aspek-aspek tersebut didasarkan pada suatu plot yang memiliki pesan yang ingin disampaikan pembuat film kepada penonton (Susanto, 1982)

Sementara itu, menurut pasal 1 ayat 1 undang-undang nomor 33 tahun 2009 menjelaskan film adalah sebuah karya seni budaya yang merupakan

bagian sebuah institusi sosial dalam media komunikasi massa yang diciptakan dengan mengikuti prinsip-prinsip sinematografi, baik dengan menggunakan suara ataupun tidak, dan dipertunjukkan kepada penonton. (Badan Perfilman Indonesia, 2009).

Film memiliki kemampuan untuk mempengaruhi penontonnya melalui cerita, gambar, suara, dan emosi yang disampaikan. Film dapat membawa penontonnya ke dalam dunia yang berbeda dari kehidupan mereka sendiri, memperkenalkan mereka pada budaya dan pengalaman yang baru, dan membangun ikatan emosional dengan karakter di dalamnya. Selain sebagai hiburan, film juga dianggap sebagai media komunikasi untuk menyampaikan sesuatu makna dan pesan-pesan penting kepada penontonnya. Karena film merupakan karya seni yang bertujuan untuk dinikmati dan memang sebagian besar orang-orang ingin menonton film sebagai penghibur diri, film mampu menjangkau dan memiliki penikmat dari berbagai segmen sosial. Film sebagai karya sastra dapat menjadi alat untuk mengkritisi sosial, memberikan inspirasi, dan mengajak penontonnya untuk melakukan perubahan ke arah yang lebih positif. Film bisa didayagunakan sebagai sarana untuk mengenalkan kepada penonton tentang keadaan sosial dan budaya suatu lingkungan yang berbeda dengan keadaan sekitar mereka. Film juga dapat memberi wawasan kepada penontonnya untuk memahami perspektif dan pengalaman orang lain sehingga memiliki pandangan hidup yang lebih luas. Maka dari itu, melalui poin-poin di atas, bisa kita pahami bahwa film mempunyai kekuatan tersendiri untuk mempengaruhi penontonnya.

Dalam film ada yang disebut dengan istilah genre atau biasanya disebut sebagai jenis film. Hal ini dapat memudahkan penonton untuk bisa menentukan film apa yang ingin ditonton. Genre film menurut Panca Javandalasta yaitu ada aksi, petualangan, animasi, persahabatan, komedi, dokumenter, drama, tragedy, noir, keluarga, horror, romantic, fiksi sains, western, suspense, fantasi, dan gore (2011, p. 3). Adapun film *Your Name Engraved Herein* 《刻在你心底的名字》 Karya Liu Kuang Hui ini

termasuk dalam genre drama, yaitu mengisahkan hubungan antara manusia seperti tentang dua orang yang saling jatuh cinta, dan juga merupakan film serius seperti cerita tentang seseorang yang karena satu dan lain hal mengharuskannya untuk membuat keputusan besar dalam hidupnya (Javandalasta, 2011, p. 3).

2.2.3 Sosiologi Sastra

Sosiologi sastra adalah bidang studi yang mempelajari hubungan antara sastra dan masyarakat, serta bagaimana karya sastra mempengaruhi, merefleksikan, dan dibentuk oleh konteks sosial budaya di tempat ia dihasilkan. Kata “sosiologi” berasal dari bahasa Latin “socios” yang berarti “kawan” dan kata “logos” dari bahasa Yunani yang artinya “kata” atau “berbicara”. Dengan demikian, sosiologi dapat diartikan sebagai ilmu yang memiliki pembahasan tentang masyarakat. Sosiologi merupakan ilmu yang mengkaji segala aspek kehidupan sosial manusia dari tumbuh kembang manusia, proses-proses sosial mengenai berbagai masalah baik itu masalah ekonomi, politik, budaya, agama, pendidikan, ideologi, hingga aspek-aspek terkecil lainnya juga. Dalam ilmu sosiologi juga banyak membahas bagaimana hubungan manusia dengan manusia lain, hubungan antara manusia dengan lingkungannya dan juga bagaimana manusia dengan budayanya (Sutejo & Kasnadi, 2016). Seperti halnya dengan sosiologi, sastra pun tidak terpisahkan dengan manusia, sosiologi dan sastra memiliki bahan kajian yang sama, yaitu bagaimana manusia dalam masyarakat (Sutejo & Kasnadi, 2016). Namun perbedaannya, sosiologi lebih menganalisis secara ilmiah dan objektif sedangkan sastra lebih membahas tentang kehidupan sosial manusia yang ditelaah dengan cara subjektif dan personal. Sosiologi sastra diartikan sebagai sebuah pendekatan terhadap karya sastra yang memperhatikan dimensi sosial. Lebih lanjutnya, pendekatan ini dipengaruhi oleh imajinasi, empati, dan kompleksitas pengarang dalam memahami suatu fenomena sosial semacamnya.

Klasifikasi Sosiologi sastra menurut Ian Watt dibagi atas 3 klasifikasi (Damono, 1978) yaitu:

- 1) **Konteks sosial pengarang**, yakni yang berhubungan posisi sosial masyarakat dan kaitannya dengan masyarakat pembaca, termasuk di dalamnya aspek-aspek sosial yang bisa mempengaruhi si pengarang sebagai perseorangan di samping mempengaruhi karya sastranya.
- 2) **Sastra sebagai cermin masyarakat**, yang dikaji adalah sampai sejauh mana sastra dapat menggambarkan kondisi dan situasi masyarakat.
- 3) **Fungsi sosial sastra**, adalah peran sastra mencakup nilai sastra yang berhubungan dan dipengaruhi oleh nilai-nilai sosial, yang memiliki peran sebagai media pengajaran sehingga bisa dilihat sampai sejauh mana nilai sastra memiliki kaitan dengan nilai kemasyarakatan. Mengenai ini hal ini, terdapat tiga perspektif yang perlu diperhatikan:
 - a. sudut pandang ekstrim kaum Romantik yang melihat sastra sederajat dengan karya pendeta atau nabi, sehingga memandang sastra sebagai pembaharu dan perombak.
 - b. sastra sebagai alat penghibur belaka, dan;
 - c. sastra harus mengajarkan sesuatu dengan cara menghibur.

Di antara ketiga konsep pendekatan sosiologi sastra Ian Watt tersebut, dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan salah satu konsep, yaitu teori fungsi sosial sastra. Teori ini digunakan peneliti untuk menjawab rumusan masalah yang kedua dalam penelitian ini yaitu untuk melihat bagaimana sastra memiliki keterkaitan dengan kondisi atau situasi sosial masyarakat saat penciptaan karya tersebut.

2.2.4 Representasi

Representasi artinya memanfaatkan bahasa untuk menyampaikan atau mengungkapkan sesuatu kepada orang lain. Hal ini melibatkan penggunaan bahasa dalam bentuk simbol-simbol yang ada, serta tanda-

tanda dan gambaran mewakili atau mempresentasikan sesuatu. Representasi merupakan komponen penting dalam produksi dan pertukaran bahasa yang berlangsung (Hall, 1997).

Representasi merupakan bentuk nyata penggambaran dari konsep abstrak. Hal ini berlaku dalam konteks bahasa, media, dan komunikasi. representasi bisa berupa kata-kata, gambar, cerita dan lain sebagainya untuk penggambaran suatu ide, emosi, fakta dan lain sebagainya. Representasi terkait pada tanda-tanda dan cerita yang sudah ada dan telah dipahami secara budaya, hal ini berkaitan dengan proses pembelajaran bahasa dan penggunaan beragam tanda atau dalam bentuk teks yang saling berinteraksi (Hall, 1997).

Kata “representasi” itu mengacu pada saat cara seseorang, kelompok, gagasan atau pendapat tertentu diungkapkan melalui media. Dalam hal representasi ada 2 yang terpenting. Pertama, apakah gambaran mengenai seseorang, kelompok, atau gagasan tersebut ditampilkan dengan secara tepat. Kata “secara tepat” ini merujuk pada apakah seseorang atau kelompok itu digambarkan secara akurat atau tidak. Gambaran yang tidak akurat ini bisa jadi sebagai penyebab pengabaian terhadap orang atau kelompok tertentu. Kedua, bagaimana cara representasi itu dilakukan. Apakah melalui kata-kata, kalimat, penekanan, dan bantuan visual seperti gambar-gambar tertentu untuk menggambarkan seseorang, kelompok, atau gagasan tersebut.

Dalam bukunya *Representation: Cultural Representations and Signifying Practices*, Stuart Hall menekankan betapa pentingnya penggunaan bahasa dalam menyampaikan makna kepada orang lain. Representasi adalah aspek utama dalam proses pembentukan makna dan pertukaran antara anggota kelompok dalam suatu budaya. Representasi memungkinkan kita untuk mengartikan konsep yang ada dalam pikiran kita melalui penggunaan bahasa, sehingga kita dapat memberikan makna pada sebuah benda, orang, peristiwa yang nyata, dan peristiwa yang tidak nyata. Kesimpulannya, representasi

merupakan sebuah proses produksi makna yang dilakukan melalui bahasa sebagai medianya (Hall, 1997, p. 15).

2.2.5 Diskriminasi

2.2.5.1 Pengertian Diskriminasi

Diskriminasi merupakan bentuk pelanggaran hak asasi manusia dan dapat menyebabkan dampak negatif pada kesehatan mental, emosional, dan fisik individu atau kelompok yang terdiskriminasi. Fulthoni menyatakan bahwa diskriminasi terjadi ketika seseorang atau kelompok diperlakukan dengan cara yang berbeda. Perbedaan ras, agama, dan kelas sosial biasanya yang menjadi penyebab perlakuan yang tidak adil dan tidak seimbang. Kelompok mayoritas seringkali memiliki dominasi yang lebih kuat daripada kelompok minoritas yang lebih lemah. Perlakuan terhadap kelompok minoritas umumnya tidak demokratis serta tidak bermoral (Fulthoni, et.al, 2009, p.8). Kemudian Doob mengungkapkan bahwa diskriminasi adalah perbuatan yang disengaja dilakukan yang bertujuan untuk menentang dan merugikan kelompok yang menjadi sasaran, dengan maksud agar kelompok yang tersebut tidak mendapatkan keuntungan yang seharusnya mereka peroleh (Liliweri 2005, p. 218).

Diskriminasi merupakan fenomena yang selalu terkait dengan adanya prasangka. Prasangka adalah keyakinan yang mendorong manusia yang mendorong manusia untuk melakukan tindakan tertentu, dan diskriminasi adalah tindakan nyata yang dapat terjadi sebagai hasil dari prasangka itu tadi. Biasanya penyebab diskriminasi terjadi karena adanya prasangka yang kuat terhadap budaya dan hukum (Liliweri, 2005, p. 218).

Berdasarkan berbagai definisi mengenai diskriminasi yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa diskriminasi adalah perbuatan yang menghasilkan perlakuan yang berbeda dan merugikan, alhasil terciptanya jarak sosial antara pelaku diskriminasi dengan korban.

2.2.5.2 Jenis-Jenis Diskriminasi

Shadily (dalam Reslawati 2007, p. 11) menjelaskan bahwa diskriminasi bisa terjadi dalam beberapa bidang, termasuk 1) diskriminasi dalam dunia kerja; 2) diskriminasi dalam politik; 3) diskriminasi di tempat umum; 4) diskriminasi mencari tempat tinggal yaitu yang termasuk minoritas tidak diperbolehkan untuk menyewa rumah ataupun dihadapkan pada kesulitan dalam mendapatkan rumah.

Perlakuan diskriminasi yang buruk dilakukan terhadap kelompok manusia tertentu. (Fulthoni et al., 2009, p. 9) memaparkan bagaimana jenis-jenis diskriminasi yang sangat sering terjadi sebagai berikut:

- 1) Diskriminasi berdasarkan suku/etnis, ras, dan keyakinan agama seseorang.
- 2) Diskriminasi didasarkan dengan jenis kelamin dan identitas gender seseorang.
- 3) Diskriminasi terhadap individu penyandang disabilitas atau berkebutuhan khusus.
- 4) Diskriminasi kepada seseorang dengan penyakit HIV/AIDS yang mengalami pengucilan bahkan dianggap sebagai beban sosial.
- 5) Diskriminasi terhadap seseorang berdasar pada kasta sosialnya.

Uraian jenis-jenis diskriminasi di atas, pada uraian kedua disebabkan oleh jenis kelamin dan identitas gender, yaitu diskriminasi dilakukan karena adanya perbedaan jenis kelamin seperti laki-laki merasa lebih unggul dibandingkan perempuan, juga perbedaan identitas gender (Fulthoni et al., 2009, p. 9) seperti dalam film yang diteliti oleh peneliti sebagai salah satu contohnya diskriminasi dilakukan kepada homoseksual.

Beberapa tipe diskriminasi:

- 1) Diskriminasi langsung

Perbuatan yang dilakukan memisahkan atau membatasi wilayah tertentu, layaknya membatasi kawasan tinggal, akses fasilitas umum dan jenis pekerjaan, seringkali mempengaruhi pengambilan keputusan dengan didasari prasangka kelompok tertentu.

2) Diskriminasi tidak langsung

Diskriminasi tidak langsung bisa terjadi ketika kebijakan yang diterapkan menghambat ras/etnik lainnya, seperti ketika peraturan prosedur yang ditetapkan memuat sebuah tindakan diskriminatif yang tidak terlihat secara langsung, namun dapat menyebabkan kerugian bagi kelompok tersebut (Fulthoni et al., 2009, p. 9).

2.2.5.3 Bentuk diskriminasi

Menurut Newman (dalam Miharso, 2008, p. 88) bentuk diskriminasi adalah sebagai berikut:

1. Diskriminasi verbal, yaitu yang dilakukan melalui penggunaan kata-kata yang tidak mengenakkan.
2. Penghindaran, yaitu diskriminasi yang dilangsungkan ketika seseorang atau kelompok dihindari, dijauhi, atau dikucilkan karena tidak disukai.
3. Pengeluaran, yaitu diskriminasi ini dilakukan ketika seseorang atau kelompok tertentu tidak dimasukkan ke dalam kelompok masyarakat.
4. Diskriminasi fisik, atau biasa disebut juga dengan pelecehan/kekerasan fisik adalah bentuk diskriminasi yang dilakukan dengan melibatkan tindakan menyakiti, memukul atau menyerang secara sengaja.
5. Pembasmian, yaitu tindakan diskriminasi yang melibatkan tindakan membasmi atau menjalankan pembunuhan secara massal.

Teori ini yang akan digunakan peneliti untuk menjawab rumusan masalah yang pertama dalam penelitian ini yaitu mengenai bentuk

diskriminasi yang direpresentasikan dalam film *Your Name Engraved Herein* 《刻在你心底的名字》.

2.2.5.4 Penyebab Terjadinya Diskriminasi

Diskriminasi sering dimulai dengan adanya prasangka, prasangka ini kemudian menciptakan perbedaan dan pemisahan antara orang yang satu dengan dengan yang lainnya. Misalnya dalam keseharian, masyarakat sering menggunakan kata “kita” dan “mereka” untuk membedakan diri. Sebagai makhluk sosial yang cenderung berkumpul dengan orang-orang yang mirip dengan kita, muncullah perbedaan-perbedaan. Prasangka seringnya terjadi karena kurangnya pemahaman dan kurangnya pemahaman terhadap orang atau kelompok lain atau adanya rasa takut yang muncul terhadap perbedaan, sehingga memberikan generalisasi tentang suatu kelompok tertentu (Fulthoni et al., 2009, pp. 5-6).

Prasangka ini kemudian diperparah dengan adanya stigma atau stereotip. Munculnya stigma karena adanya berbagai fakta yang memiliki pola yang sama, sehingga terjadilah generalisasi pada suatu kelompok tertentu. Stigma yang tercipta biasanya sulit untuk diubah dan biasanya dihubungkan dengan sesuatu yang negatif, walaupun ada pola positif yang terjadi namun tetap berkebalikan dari yang ditanamkan. Stigma atau stereotip ini dipengaruhi oleh lingkungan sosial seperti orang tua, keluarga, tetangga, sekolah, masyarakat, maupun media massa. Diskriminasi kemudian terjadi ketika keyakinan atas stigma yang dipahami akhirnya berubah menjadi aksi (Fulthoni et al., 2009, pp. 5-6).

Menurut Zein (2012, p. 248) terdapat beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya diskriminasi, yakni sebagai berikut:

- 1) Sebagai mekanisme pertahanan psikologis, yaitu ketika seseorang mengalihkan ciri-ciri yang tidak disukai tentang dirinya kepada orang lain.

- 2) Karena rasa kekecewaan, ketika seseorang merasa kecewa terhadap diri sendiri kemudian menaruh kekecewaannya kepada orang lain untuk dikambinghitamkan.
- 3) Adanya rasa ketidaksejahteraan diri dan kurang percaya diri terhadap diri sendiri.
- 4) Merasa terancam dan rendah diri yang mengarahkan mereka untuk merendahkan orang lain sebagai cara untuk meningkatkan harga diri mereka sendiri.
- 5) Pengalaman masa lampau.
- 6) Adanya persaingan dan eksploitasi dalam lingkungannya.
- 7) Masyarakat yang hidup dalam budaya materialistik dan kompetitif sehingga cenderung saling berlomba dalam mencapai kekayaan dan kekuasaan.

2.2.6 Homoseksual

Orientasi seksual adalah ketertarikan seseorang untuk melakukan kontak seksual dengan orang lain salah satunya adalah homoseksual. Homoseksualitas merupakan salah satu bentuk variasi seksual manusia yang melibatkan ketertarikan seksual terhadap individu dengan jenis kelamin yang sama (Feldmen, 1999). Homoseksualitas didefinisikan tidak hanya mencakup hubungan seksual antara orang yang individu dengan berjenis kelamin yang sama, namun juga melibatkan tentang aspek psikologis, emosional, dan sosial yang mendukung ketertarikan tersebut kepada individu yang memiliki jenis kelamin yang sama (Kendall & Hammen, 1998, p. 375). Dengan demikian diterangkan bahwa seorang homoseksual adalah individu memiliki orientasi seksual yang tertarik secara seksual maupun romantic terhadap individu sejenis. Menurut Sadarjoen (2005), homoseksualitas bisa dikatakan sebagai kecenderungan kuat ketika seseorang merasakan daya tarik erotis terhadap sesama jenis. Istilah homoseksual umumnya lebih digunakan

untuk panggilan bagi pria yang mengalami orientasi ini. Sedangkan untuk wanita, istilah lesbian lebih umum digunakan.

Ada beberapa hal yang menjadi penyebab seseorang menjadi homoseksual. Dalam pendekatan biologi, beberapa ahli mengatakan bahwa faktor genetik atau hormon dapat mempengaruhi perkembangan homoseksualitas. Selain itu, dalam perspektif psikoanalisis, dinyatakan bahwa pengaruh keadaan atau perilaku yang melibatkan ibu terlalu memegang peran dominan dan protektif sedangkan ayah cenderung pasif juga dapat memainkan peran penting dalam hal ini (Bieber dalam Feldmen, 1999). Selain faktor tersebut, yang menjadi sebab lain menjadikan seseorang memiliki orientasi seksual dengan sesama jenis adalah faktor belajar. Menurut teori ini, orientasi seksual seseorang dipelajari melalui penghargaan dan hukuman yang diterima (Master & Johnston, dalam Feldmen, 1999).

2.2.7 Film *Your Name Engraved Herein* 《刻在你心底的名字》

Karya Liu Kuang Hui

Film *Your Name Engraved Herein* 《刻在你心底的名字》 yang disutradarai oleh Liu Kuang Hui ini tayang di bioskop Taiwan pada tanggal 25 September 2020 dan kemudian melalui platform Netflix tayang pada tanggal 23 Desember 2020. Film ini menceritakan tentang kisah cinta antara 2 remaja SMA di sekolah kristen khusus laki-laki yang tidak bisa bersatu karena masyarakat pada saat itu belum bisa menerima adanya hubungan sesama jenis.

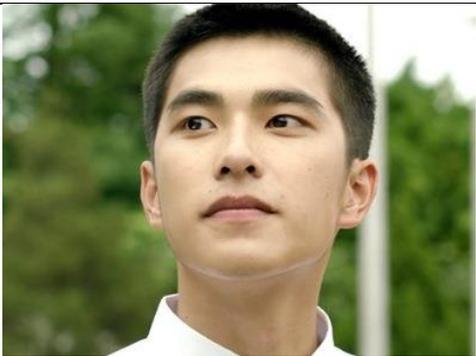
Your Name Engraved Herein 《刻在你心底的名字》 mengisahkan ketika Taiwan baru saja mencabut status darurat militernya dan dalam transisi untuk menjadi negara yang menghargai keterbukaan dalam berekspresi dan kebebasan berbicara. Namun, dalam transisi tersebut mayoritas masyarakat belum bisa untuk menerima segala bentuk perbedaan salah satunya perbedaan mengenai orientasi seksual contohnya orientasi seksual yang menyukai sesama jenis karena hal itu

tidak berterima di lingkungan masyarakat Taiwan saat itu, diskriminasi terhadap homoseksual dianggap normal, padahal segala bentuk diskriminasi sebenarnya tidak diperbolehkan karena hal itu membatasi hak-hak asasi manusia atau kebutuhan dasar yang harus terpenuhi sebagai manusia.

Film ini dimulai dari perkenalan antara A Han dan Birdy pada saat bertemu pada saat bergabung band sekolah yang dipimpin oleh seorang pendeta yang diperankan oleh Fabio Grangeon. Seiringnya waktu A Han dan Birdy semakin dekat dan sering menghabiskan waktu bersama sehingga akhirnya A Han mulai sadar bahwa perasaannya kepada Birdy bukan hanya sekedar teman melainkan mulai tumbuh rasa suka, tetapi saat itu A Han masih menyangkal perasaannya karena pada saat itu A Han berpikir perasaannya itu adalah hal yang salah dan takut tidak diterima oleh masyarakat. Namun, kemudian A Han secara perlahan mulai menerima perasaannya tetapi sayangnya Birdy masih bingung dengan perasaannya dan memilih untuk menjauhi A Han. Hingga pada saat sekolahnya mulai terbuka untuk menerima siswi perempuan, Birdy malah berpura-pura jatuh cinta kepada seorang gadis yang bernama Banban karena Birdy tidak yakin akan bisa mengekspresikan rasa cintanya kepada A Han di tengah stigma-stigma buruk masyarakat terhadap orang-orang yang menyukai sesama jenis. Sehingga terjadilah kesalahpahaman antara A Han dan Birdy yang membuat mereka akhirnya terpisah. Setelah sekian lama terpisah, tibalah untuk reuni sekolah SMA, semua teman-teman A Han hadir kecuali Birdy dan karena hal itu A Han menemui Banban untuk menanyakan kabar Birdy, namun ternyata setelah bertemu dengan Banban, A Han baru mengetahui bahwa saat itu Banban dan Birdy sudah bercerai dengan berstatus sebagai seorang ibu dari anak Birdy. Setelahnya, A Han terus berusaha mencari kabar Birdy. Akhirnya, mereka bertemu pada saat A Han sedang berkunjung ke kediaman dan makam Padri Oliver. Mereka bertemu dan bernostalgia tentang masa lalu pada saat mereka masih

SMA, mereka juga akhirnya mengungkapkan perasaan masing-masing tanpa rasa takut dan gelisah akan dihakimi oleh sekitarnya karena pada saat mereka bertemu keadaan sudah tidak seperti dulu yaitu homoseksual sudah bukan lagi hal yang tabu bagi masyarakat.

Tabel 1. Pemeran Film Your Name Engraved Herein

PEMERAN	BERPERAN SEBAGAI
 <p>Edward Chen (陳昊森)</p>	<p>Zhang Jia Han 张家汉 (Pemeran Utama), merupakan seorang murid dari SMA Kristen yang awalnya dari kelas 11-A Jurusan IPA kemudian pindah ke kelas Jurusan Seni Liberal. A Han kemudian jatuh cinta kepada teman sekelasnya yaitu Birdy.</p>
	<p>Wang Po Te 王柏德 / "Birdy" (Pemeran Utama), merupakan murid pindahan dan ditempatkan di</p>

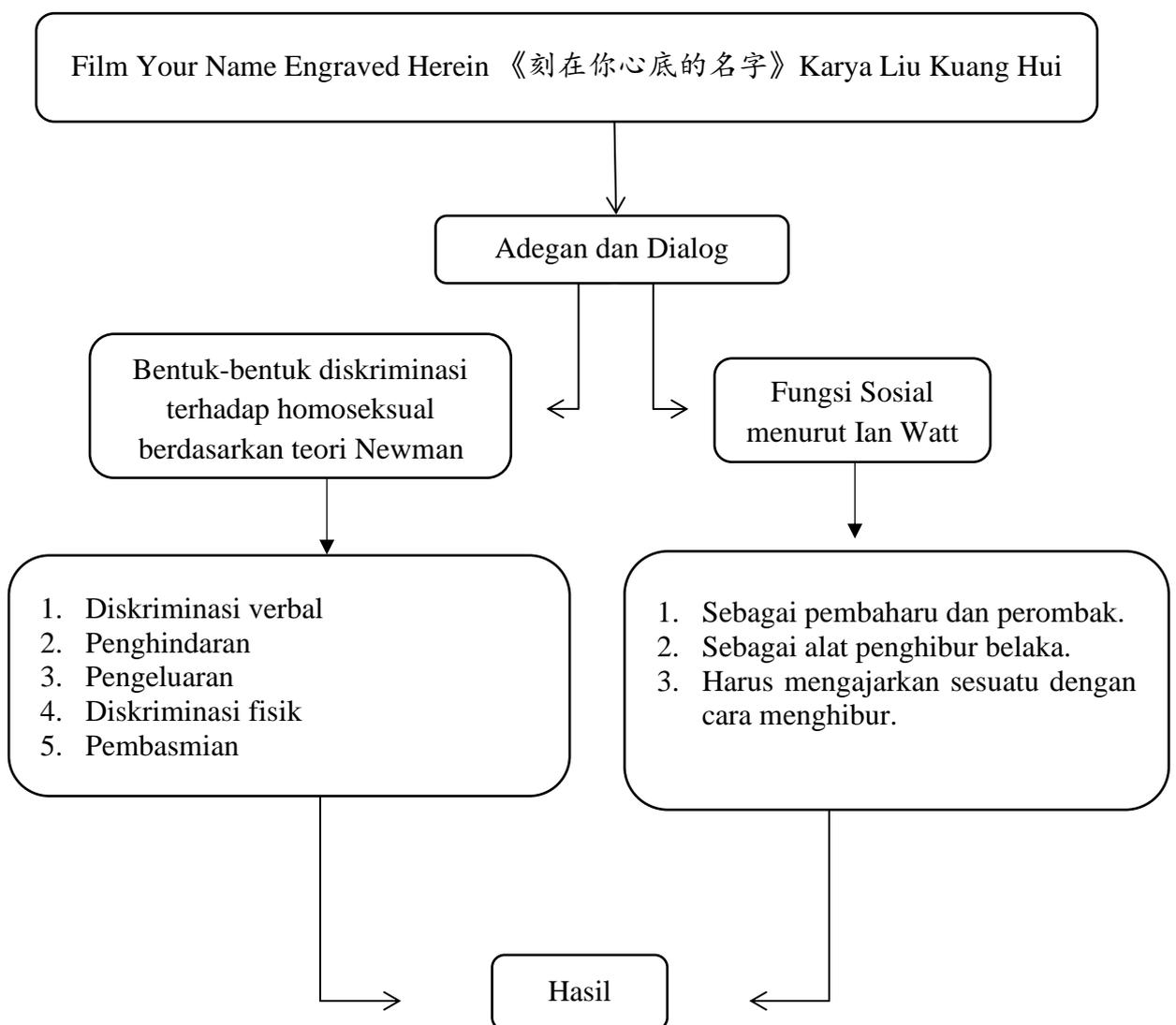
Tseng Jing Hua (曾敬驊)	kelas H Jurusan Seni Liberal.
 <p>Fabio Grangeon</p>	<p>Padri / 神父 Oliver (Pemeran Pendukung) merupakan seorang pendeta sekaligus pemimpin grup band sekolah.</p>
 <p>Mimi Shao (邵奕玫)</p>	<p>Wu Ruo Fe / Banban 斑斑 (Pemeran Pendukung) merupakan pacar dari Birdy</p>
 <p>Barry Qu</p>	<p>Chang Yi Chun / "Horn" (Pemeran Pendukung), berperan sebagai teman A Han di Jurusan IPA</p>

	<p>Fei Yi De / "Phil" (Pemeran Pendukung) berperan sebagai teman A Han di Jurusan IPA</p>
<p>Lanche Chiu</p>	
<p>Stone Yang</p>	<p>Liu Pei Ren / "Rocky" (Pemeran Pendukung) berperan sebagai teman A Han di Jurusan IPA</p>
	<p>谢镇宏 Xie Zhen Hong (Pemeran Pendukung), murid yang selalu dirundung oleh Phil, Rocky, dan Horn.</p>
<p>Erek Lin</p>	

 A portrait of Leon Dai, a middle-aged man with dark hair, wearing a white shirt and a red tie, looking directly at the camera.	Zhang Jia Han pada saat usia dewasa
 A portrait of Jason Wang, a middle-aged man with dark hair, wearing a black jacket over a black shirt, smiling slightly.	Wang Po Te/Birdy pada saat usia dewasa

2.3 Kerangka Berpikir

Pada penelitian kualitatif, kerangka berpikir hanya merupakan ilustrasi bagaimana setiap variabelnya akan ditelaah dan dipahami keterkaitannya antara variabel yang lain. Film *Your Name Engraved Herein* 《刻在你心底的名字》 Karya Liu Kuang Hui dalam penelitian ini diteliti berdasarkan bentuk-bentuk diskriminasi dan bagaimana fungsi sosial yang terkandung di dalamnya dengan menggunakan teori sosiologi sastra menurut Ian Watt.



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir